

BAB V.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas dan peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Randudongkal, dapat disimpulkan ke dalam hal-hal berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Teks

Puisi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Randudongkal

Penerapan model pembelajaran PjBL berperan dalam mengoptimalkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran puisi. Melalui serangkaian tahapan, seperti perencanaan, diskusi kelompok dan pelaksanaan proyek dengan kolaborasi, siswa diarahkan untuk mengembangkan gagasan kreatif serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur puisi. Penyajian hasil karya disertai dengan umpan balik dari guru dan siswa sejawat yang merupakan bagian penting dalam proses refleksi pembelajaran. Metode ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap puisi, tetapi juga berkontribusi dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Teks Puisi Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa.

Siswa yang menggunakan model PjBL menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Penerapan model *project based learning* ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, karena model PjBL mendorong keterlibatan aktif, pemecahan masalah, dan pengembangan ide-ide inovatif dalam proses pembelajaran.

Siswa yang menggunakan model PjBL memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa tahapan yang mendasari efektivitas model PjBL, seperti keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, pengembangan keterampilan berpikir kreatif, dan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks nyata. Model pembelajaran PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Melalui proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, siswa didorong untuk berpikir kritis, serta mengembangkan ide-ide yang orisinal.

3. Dampak Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kreativitas, hasil belajar, motivasi siswa, disarankan agar pendekatan ini diimplementasikan secara lebih luas dan terstruktur. Hal ini guru dapat merancang proyek yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, seperti pembuatan antologi puisi digital atau kampanye literasi untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang holistik. Proyek tersebut harus dirancang secara bertahap, mulai dari eksplorasi tema hingga presentasi karya yang sudah dibuat sehingga mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kecerdasan manjemuk siswa. Selain itu, penting untuk memperkuat kolaborasi dalam kelompok dengan membagi peran berdasarkan minat dan kompetensi individu sehingga siswa dapat berkronibusi secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Randudongkal, peneliti menemukan celah untuk memberikan saran sebagai berikut.

Peneliti menyarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran PjBL dalam teks puisi, karena model ini terbukti efektif dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proyek yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru harus menyediakan panduan yang jelas dalam langkah-langkah pelaksanaan proyek. Guru juga mampu menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi. Model

ini mampu memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proyek serta siswa perlu untuk bekerja sama dalam kelompok atau dengan teman sejauh untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dalam mengasah keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas yang memadai siswa dalam penerapan model PjBL seperti mengadakan ruang kreatif serta menyediakan buku dengan puisi lengkap di dalam perpustakaan. Selain itu, bagi peneliti lain disarankan untuk mengembangkan instrumen penilaian kreativitas yang lebih komprehensif yang lebih dalam.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat manfaat-manfaat yang diperoleh sebagai berikut.

1. Sekolah dan pendidik dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dengan memilih menggunakan model pembelajaran yang menarik dan kreatif. Pemilihan model tersebut yaitu, dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan mampu menghasilkan ide-ide yang orisinal melalui berbagai aktivitas berbasis proyek dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran ini, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide, berkolaborasi dengan teman sebaya, serta mengembangkan keterampilan memecahkan masalah secara kreatif.
2. Siswa dapat mengembangkan kolaborasi secara aktif dengan teman sejauh dalam proses pembelajaran yang efektif melalui model pembelajaran PjBL.

Dengan demikian, siswa lebih dapat bertukar pikiran, berinovasi bersama dan menyelesaikan masalah secara kreatif dalam pembelajaran.

3. Guru dapat menerapkan model PjBL, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada menulis teks puisi untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam membuat sebuah karya.
4. Guru dapat menerapkan model PjBL, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi terutama pada menulis puisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan bahwa terdapat hambatan atau batasan penelitian yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut.

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu pada pelaksanaan yang cukup panjang, serta keterbatasan kemampuan siswa. Perbedaan kemampuan individu siswa turut menjadi tantangan dalam pemahaman materi dan pengembangan ide kreatif. Proses evaluasi dalam model PjBL yang bersifat kompleks memerlukan instrumen penilaian yang komprehensif agar dapat mengukur aspek kreativitas dan pemahaman konsep.